

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang berupaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yakni melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu usaha yang diharapkan mampu meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Nushrotuddiniyah (2018:1) menyatakan “Pendidikan merupakan suatu wahana yang baik dalam pembinaan sumber daya manusia (SDM) karena suatu fenomena dalam hidup manusia yang secara fundamental mempunyai sifat membangun dalam kehidupan.” Pendidikan juga diharapkan dapat mencerdaskan manusia sehingga menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki potensi. Upaya mencerdaskan bangsa Indonesia, juga telah jelas dituangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, tujuan pendidikan yaitu menyediakan generasi penerus bangsa yang berkualitas, baik moral maupun intelektual serta berketerampilan dan bertanggung jawab, Hal tersebut diperjelas dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 menyatakan bahwa :

“Fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Di dalam kamus Internasional Pendidikan (Taufiq dkk, 2011:13) pendidikan setidaknya-tidaknya memiliki 3 (tiga) cirri utama, yaitu sebagai berikut:

1. Proses pengembangan kemampuan sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup.
2. Proses sosial, dimana seseorang di hadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol untuk mencapai kompetensi sosial dan pertumbuhan individu optimum
3. Proses pengembangan pribadi atau watak manusia.

Pendidikan bisa di dapatkan di mana saja baik di sekolah, keluarga, dan di lingkungan masyarakat, akan tetapi pendidikan yang paling utama dan yang pertama adalah pendidikan dalam keluarga. Karena sebagian besar waktu seorang anak di habiskan bersama dengan keluarga terutama orang tua, orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikan anak.

Oleh karena itu, keluarga memiliki peran penting dan strategi dalam pembangunan komunitas masyarakat yang lebih luas. Kehidupan keluarga yang harmonis perlu dibangun karena anak sangat perlu di beri contoh yang baik bila pendidikan dari rumah baik maka di lingkungan anak juga bakal baik.

Menurut Lucy dan Ade (2012:30) menyatakan bahwa salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak adalah terjalinnya komunikasi yang baik dan efektif antara orangtua dengan anak. Komunikasi yang baik dan efektif tersebut dapat dibangun dengan cara orang tua meluangkan waktu bersama anak dan menjamin anak dapat terbebas dari stres karena rutinitas yang dijalannya setiap hari dapat menciptakan suasana hati yang gembira

Perhatian orang tua dirasa penting karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Peran Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Kelas III SDN 044833 Narigunung Tahun Pelajaran 2020/2021”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Pembelajaran di kelas III tidak menunjukkan respon terlalu menyenangkan, hal ini ditunjukkan dengan rendahnya peran orang tua dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.
2. Kurangnya komunikasi orang tua dengan siswa sehingga adanya kendala belajar para siswa.
3. Kurangnya perhatian orang tua menyebabkan prestasi belajar siswa belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas dan keterbatasan penulis, baik dari segi waktu dan kemampuan pengetahuan, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Hubungan Peran Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 044833 Narigunung Tahun Pelajaran 2020/2021”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka dapat peneliti rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran peran orang tua terhadap pembelajaran siswa kelas III SDN 044833 Narigunung?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas III SDN 044833 Narigunung?
3. Adakah hubungan peran orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas III SDN 044833 Narigunung?

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran peran orang tua terhadap pembelajaran siswa III SDN 044833 Narigunung.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa III SDN 044833 Narigunung.
3. Untuk mengetahui hubungan peran orangtua terhadap peningkatan belajar siswa kelas III SDN 044833 Narigunung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya yang dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam kajian ilmu pendidikan.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan pembaca sebagai sumber informasi, bahan bacaan, referensi, dan dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian sejenis.

2. Secara praktis

a. Bagi Orang tua

Sebagai bahan pertimbangan dalam membantu belajar siswa sehubungan dengan perhatian yang diberikan kepada siswa untuk menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar. Serta memberikan informasi kepada orang tua dalam mendidik anaknya dengan berperan membantu meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar dapat mempersiapkan lingkungan belajar sebaik mungkin untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

c. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan informasi bahwa peran orang tua mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa, maka bagi guru diharapkan dapat bekerjasama dengan orang tua siswa dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada anak didiknya agar keberhasilan bisa tercapai.

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi oleh peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan peran orang tua dan prestasi belajar.

